

REPRESENTASI ANAK DALAM FILM LIMA ELANG DAN  
BRANDAL – BRANDAL CILIWUNG

SKRIPSI



Disusun Oleh:

REINHARD YEREMIA

071115007

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

DEPARTEMEN KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Gasal/ Tahun Ajaran 2015/2016

### **Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat**

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan formasi kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 Desember 2015

Penyusun



Reinhard Yermia

REPRESENTASI ANAK DALAM FILM LIMA ELANG DAN  
BRANDAL – BRANDAL CILIWUNG

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga



Disusun Oleh:

REINHARD YEREMIA

071115007

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

DEPARTEMEN KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Gasal/ Tahun Ajaran 2015/2016

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada,

Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karuniaNya saya mampu menyelesaikan skripsi.

Untuk keluargaku tercinta. Mama Mariani Lestari yang tidak pernah berhenti berdoa buat anaknya. Serta Papa Agust Thamrin Duka Muda, Ph.D yang sekarang ada di surga. Aku sayang papa

Untuk Mas Rendy. Beliau dengan sabar, tak lupa dengan gaya *cool*-nya memberi saya dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi. Terima kasih buat segala bimbingannya, terima kasih buat segala ceritanya tentang UGM, memacu saya untuk dapat melanjutkan studi kesana.

Untuk mbak Kandi, sebagai ketua dosen penguji yang dengan teliti menanyakan segala detail skripsi saya. Untuk bu Moer, yang secara tidak langsung mengingatkan saya dengan mama. Tetap sehat ya bu. Mas Rendy atas saran yang diberikan saat sidang.

Untuk segenap dosen dan staf administrasi KPS Komunikasi Universitas Airlangga, terima kasih atas segala urusan akademis maupun non-akademis dalam masa perkuliahan.

Untuk Priscila Kartika, yang dengan segala kesabarannya menanti dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi. Tak lupa keluarga besar Hadi sekeluarga, terima kasih atas nasihat dan wejangan firman Tuhan buat saya.

Untuk Opa Daniel Kusnindar, dan Oma Ester Kusnindar selaku bapak dan ibu gembala sidang GBT Bethlehem Surabaya. Tak lupa keluarga besar Youth of Bethlehem, dan sekolah minggu Wonderful Kids. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua bagi saya.

Untuk Akhir Zaman; Camad, Bima, Ojan, Dianto, Keceng, Dalbo, Sugab, Elsa, Rere dan Arina yang telah bersama melewati lika-liku syarat kelulusan dan selalu menjadi tempat bertukar informasi perihal gono-gini skripsi dan lain-lainnya.  
Salam SEMANGAT 4.5!

Untuk COMMERS 2011, terima kasih buat persahabatan, pelajaran, serta kekompakkan selama masa perkuliahan. Salam, TATAK!

Untuk rekan Jendela FISIP. Pak Dugis, Mas Rendy selaku pemimpin dan wakil pemimpin umum. Pemred terbaik saya mas Bil, *layouter* handal Sakti. Serta tak lupa rekan reporter : mbak Dikara, mbak Devi, Zetira, Reza, Amalia Wardhani.  
Terima kasih buat kesempatan yang diberikan untuk mengabdikan FISIP-UNAIR. Suatu kehormatan bagi saya.

Untuk teman – teman KOMA yang mewadahi saya dalam berkarya jurnalistik selama kuliah di Komunikasi Universitas Airlangga. Untuk teman – teman Forum for Indonesia *chapter* Surabaya yang memberikan kepada saya untuk melihat dunia lebih luas. Tak lupa teman – teman Komunitas Sekolah Anti Korupsi Indonesia Corruption Watch, yang memberikan saya banyak sekali hal – hal baru.

Untuk Yayasan Sariogo; Camad, Bima Ojan. Terima kasih atas segala pelajaran kehidupan yang teman – teman berikan. Terima kasih dengan setia menyertai saya selama masa pengerjaan skripsi. Semoga kita sukses setelah ini kawan.

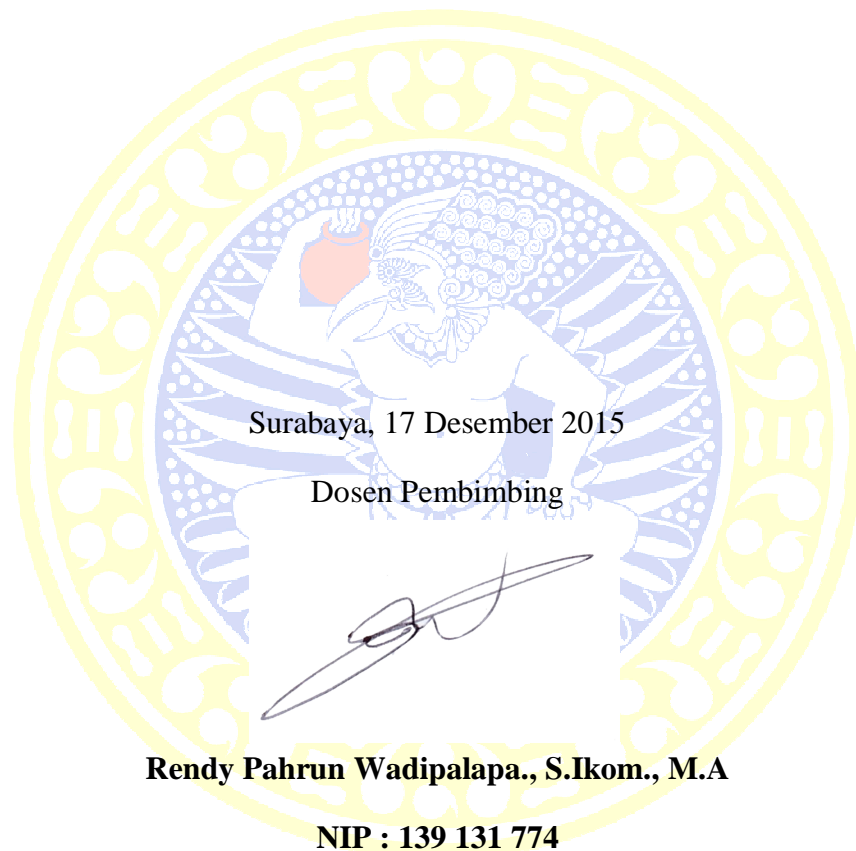
Untuk rekan bermusik Bebas Berpendapat; Bima, Dianto, Ojan, serta Camad selaku *additional player* dan manajer yang mengisi kehidupan bermusik di masa perkuliahan saya.

Untuk Seluruh Sineas yang ada di Indonesia. Terima kasih atas karya – karyanya yang mampu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia. Semoga Sinema Indonesia mampu bersaing di pentas dunia saat ini.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Representasi Anak dalam Film Lima Elang dan Brandal – Brandal Ciliwung**

Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diuji di depan dewan penguji



**HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI**

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Departemen: Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari: Selasa

Tanggal: 05 Januari 2016

Pukul: 12:00 WIB

**Komisi Penguji Terdiri dari:**

**Ketua Penguji**

Kandi Aryani S, S.Sos., MA

NIP : 197 908 072 005 012 002

**Anggota Penguji 1**



Dra. Sri Moerdijati, MS.

NIP : 194 802 171 982 032 001

**Anggota Penguji 2**



Rendy Pahrun W, S.Ikom.,M.A

NIP : 139 131 774

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Representasi anak dalam film Lima Elang dan Brandal – Brandal Ciliwung. Lima Elang (2011) yang disutradarai oleh Rudi Soedjarwo, dan Brandal – Brandal Ciliwung (2012) yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. mendeskripsikan representasi anak dalam film Lima Elang dan Berandal – Berandal Ciliwung melalui metode semiotika. Penelitian ini menjadi menarik karena anak – anak mampu memilih untuk hidup termediasi oleh media film, dan media memiliki kekuatan besar yang berdampak kepada anak. Film Lima Elang dan Brandal – Brandal Ciliwung dipilih karena menghadirkan anak sebagai sentral narasi di dalam film. Selain itu, film ini diproduksi pada masa perkembangan film anak yang berkembang pesat.

Penelitian ini menggunakan metode semiotika film Christian Metz. Melihat sintagma dan paradigma dari kehadiran anak yang ditampilkan dalam film. Sintagma dalam film dapat diperoleh dengan melihat grammar of film berupa pergerakan kamera yang membentuk unsur sinematis dalam film dan aturan yang memenuhi unsur sinematis dalam film. Paradigma diperoleh dari potongan scene yang mampu menjelaskan identitas anak dalam film. Dengan pisau analisis ini, film menghasilkan representasi anak yang mempunyai hasrat murni dan bebas melalui tanda yang ditampilkan dalam film. anak digambarkan sebagai *counter* dari kehidupan masyarakat urban yang individualis. Keluarga menjadi unsur dominan dalam pembentukan karakter anak. Keluarga hadir pada setiap keputusan yang diambil anak. Rivalitas dalam diri anak digambarkan melalui dua kelompok yang saling berseteru. Selain itu, anak direpresentasikan melalui paradoks antara alam dengan masyarakat urban, serta masyarakat tradisional dan masyarakat modern. Dan anak perempuan masih dipandang sebagai *secondary sex* dibandingkan dengan laki – laki.

Kata kunci : anak, film, urban ,tanda , representasi.



## ABSTRACT

This study focuses on the representation of children in the film *Lima Elang* and *Brandal - Brandal Ciliwung*. *Lima Elang* (2011), directed by Rudi Soedjarwo, and *Brandal - Brandal Ciliwung* (2012) directed by Guntur Soeharjanto. This study describe the representation of children in the film *Lima Elang* and *Brandal - Brandal Ciliwung* through semiotic method. This research is interesting because child is able to choose to live mediated by the medium of film, and media have great strengths that affect children. *Lima Elang* and *Brandal - Brandal Ciliwung* been presenting the child as the central narrative in the film. In addition, the film is produced during development of the film rapidly growing child.

This study uses the film semiotics Christian Metz. Seeing syntagm and paradigm of the presence of the children featured in the film. Syntagm in the film can be obtained by looking at the grammar of the film in the form of camera movement that formed in the film and the cinematic elements that meet the rules of cinematic elements in the film. Paradigm acquired from pieces of the scene that was able to explain the identity of the child.

The film produces representations of children who have the desire pure and free through the signs shown in the film. children depicted as a counter of urban life individualist. The family became the dominant element in the formation of character. Family present at every keputusa taken the child. Rivalry within the child portrayed through two mutually hostile groups. In addition, children are represented through the paradoxical nature with urban communities, as well as the traditional society and modern society. And girl are still viewed as secondary sex than men.

Keywords: children, movie, urban, signs, representations.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karuniaNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kepada keluarga dan terutama kedua orang tua, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga atas segala doa, nasihat, serta segala dukungan yang tak terkira sehingga saya mampu mengakhiri masa perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa ucapan terimakasih peneliti haturkan pula untuk seluruh pihak yang terlibat dalam diskusi kontekstual maupun konseptual selama penulis berjibaku dengan karya tulis ini.

Skripsi ini merupakan perwujudan dari kegelisahan peneliti tentang film anak Indonesia. Bagaimana anak ditampilkan hanya sebagai komoditas pasar dalam film. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian yang mampu mendeskripsikan kehadiran anak di dalam film. Terima kasih tidak terhingga peneliti ucapkan kepada mas Rendy selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar dan teliti membimbing saya untuk berdiskusi hingga saya mampu menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap kedepannya penjelasan mengenai anak perempuan yang kurang mendapat bagian lebih dari penelitian ini, mampu dieksplorasi lebih jauh lagi oleh peneliti lain. Selain itu Penelitian tentang anak dari sudut pandang pembuat film peneliti sarankan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut.

Surabaya, 15 Januari 2016

Reinhard Yeremia

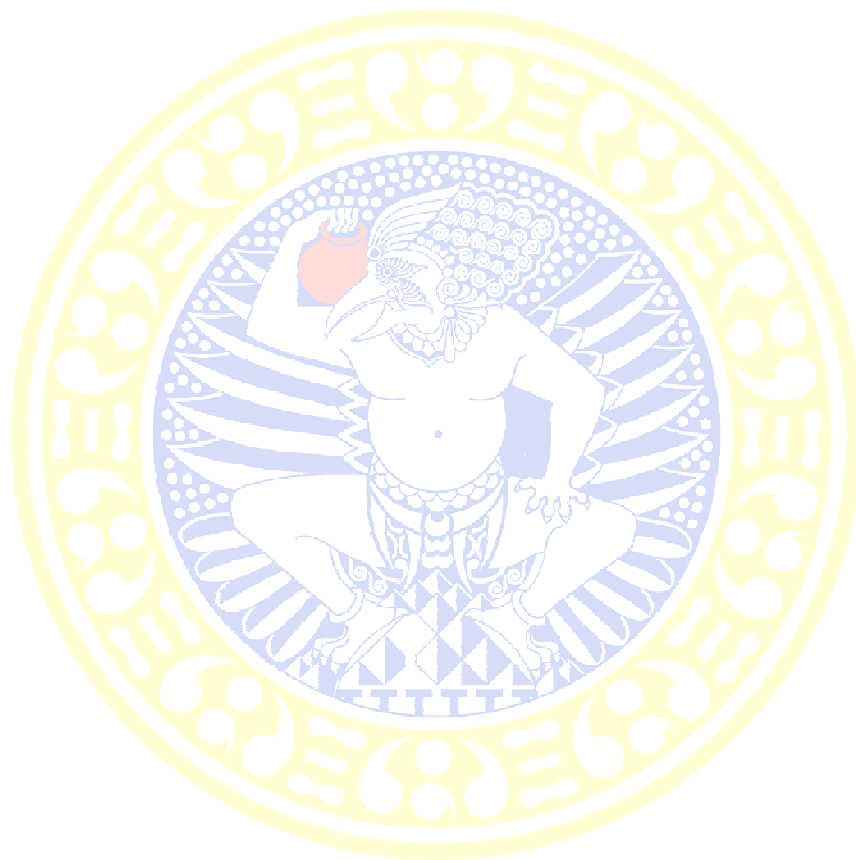
## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat.....	ii
Halaman Maksud Penulisan Skripsi .....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	vi
Halaman Pengesahan Panitia Penguji.....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Narasi.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>I-1</b>
1.1. Latar Belakang .....	I-1
1.2. Rumusan Masalah.....	I-9
1.3. Tujuan Penelitian .....	I-9
1.4. Manfaat Penelitian .....	I-9
1.5. Tinjauan Pustaka.....	I-10
1.5.1. Film Sebagai Praktik Sosial.....	I-10
1.5.2. Definisi Anak.....	I-12
1.5.3. Anak dalam <i>Urban Society</i> .....	I-15
1.5.4. Semiotika Film Christian Metz.....	I-17
1.5.5. Grammar of The Film .....	I-19
1.6. Metodologi Penelitian .....	I-23
1.6.1. Tipe Penelitian .....	I-23
1.6.2. Metode Penelitian .....	I-23
1.6.3. Objek Penelitian.....	I-24

1.6.4. Unit Analisis .....	I-24
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data .....	I-26
1.6.6. Teknik Analisis Data.....	I-26
<b>BAB 2 OBJEK PENELITIAN DAN GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>II-1</b>
2.1. Perkembangan Film Anak .....	II-1
2.2. Film Lima Elang .....	II-7
2.3. Film Brandal – Brandal Ciliwung .....	II-13
<b>BAB 3 PEMBAHASAN .....</b>	<b>III-1</b>
3.1. Film Lima Elang .....	III-4
3.1.1. Mendefinisikan Konsep Anak .....	III-4
3.1.2. Anak Dalam Keluarga.....	III-14
3.1.3. Anak dan Lingkungan Sekolah.....	III-31
3.1.4. Rivalitas Anak .....	III-38
3.1.5. Anak dan Alam yang Melekat .....	III-43
3.1.6. Anak Perempuan dan Kepungan Maskulinitas.....	III-48
3.2. Film Brandal – Brandal Ciliwung .....	III-52
3.2.1. Mendefinisikan Konsep Anak .....	III-52
3.2.2. Anak Dalam Keluarga.....	III-61
3.2.3. Anak dan Lingkungan Sekolah.....	III-65
3.2.4. Rivalitas Anak .....	III-68
3.2.5. Anak dan Alam yang Melekat .....	III-74
3.2.6. Anak Perempuan dan Kepungan Maskulinitas .....	III-78
3.3. Sintesa Film Lima Elang dan Brandal – Brandal Ciliwung .....	III-81

<b>BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>IV-1</b>
4.1. Kesimpulan.....	IV-1
4.2. Saran .....	IV-2

**DAFTAR PUSTAKA**



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 : Gambar Rumah..... I-25

Gambar 2.1 : Cover Film Lima Elang..... II-7

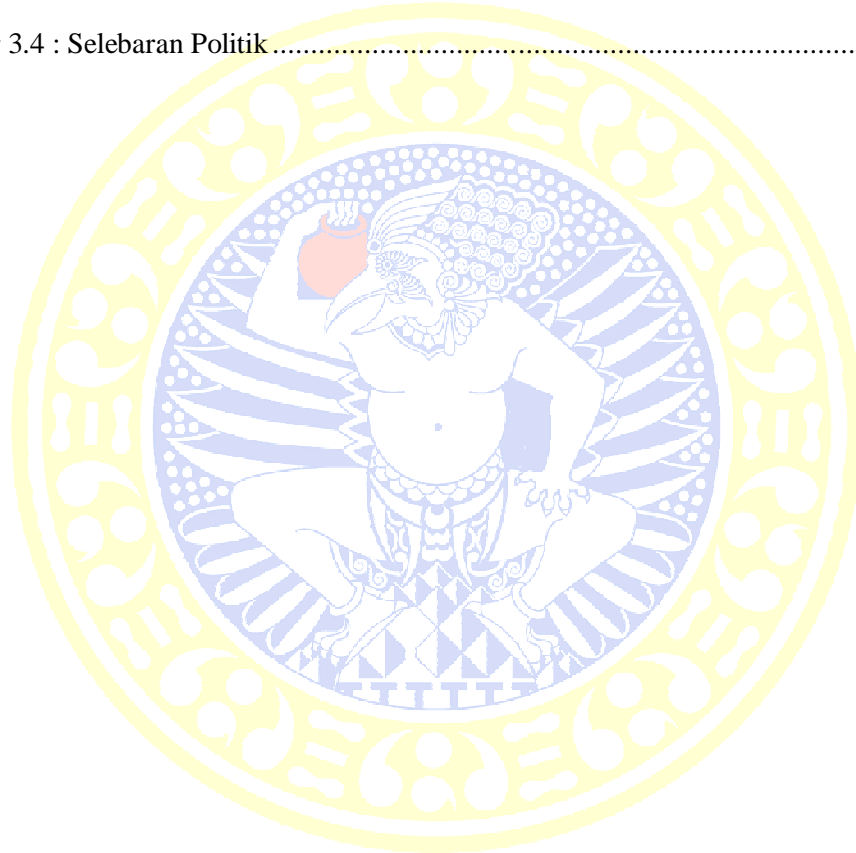
Gambar 2.2 : Cover Film Brandal – Brandal Ciliwung..... II-13

Gambar 3.1 : Baron dan Abdul Bermain Mobil RC ..... III-12

Gambar 3.2 : Pembawa Berita memberitakan isu pembalakan liar dan pencurian satwa langka..... III-19

Gambar 3.3 : Abdul dan Baron Setelah Bermain *Remote Control* ..... III-21

Gambar 3.4 : Selebaran Politik..... III-59



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.6.6.1 : Tabel scene Baron dan Abdul Dikejar Anjing.....	I-27
Tabel 2.2.1 : Pemeran Film Lima Elang.....	II-13
Tabel 3.1.1.1 : Scene Baron dan Abdul Dikejar Anjing.....	III-4
Tabel 3.1.2.1 : Scene Diskusi Orang Tua.....	III-15
Tabel 3.1.3.1 : Scene Baron Memperkenalkan Diri.....	III-32
Tabel 3.1.4.1 : Scene Regu Elang Beristirahat Dalam Tenda.....	III-39
Tabel 3.1.5.1 : Scene Aldi Berenang Menyelamatkan Diri.....	III-44
Tabel 3.1.6.1 : Scene Sindai Berpisah Dari Kelompoknya.....	III-49
Tabel 3.1.6.2 : Stereotip Gender Umum Pria dan Wanita.....	III-50
Tabel 3.2.1.1 : Scene Memperkenalkan Pasukan Ciliwung.....	III-53
Tabel 3.2.2.1 : Scene Wayang Tirto Disita.....	III-61
Tabel 3.2.2.2 : Parenting Styles and Practices and Socialization Outcomes.....	III-64
Tabel 3.2.3.1 : Scene Guru Menerangkan.....	III-65
Tabel 3.2.4.1 : Scene Pertandingan Bola Kasti.....	III-69
Tabel 3.2.5.1 : Scene Adam Jatuh ke Sungai.....	III-75
Tabel 3.2.6.1 : Scene Pasukan Ciliwung Berlatih Taichi.....	III-79